PANGKASAN KAKAO

Tujuan Pemangkasan

- Membentuk kerangka tanaman kakao *(frame)* yang kuat dan seimbang.
- Mengatur agar penyebaran cabang dan daun-daun.
- Membuang bagian tanaman yang tidak dikendaki (tunas air, cabang sakit, patah, menggantung dan cabang balik)
- Memacu tanaman membentuk daun baru.
- Menekan serangan hama dan penyakit.

Efek Fisiologis Pemangkasan

- Memacu pertunasan
- Menurunkan kelembaban kebun.
- Meningkatkan suhu udara di dalam kanopi
- Memperbaiki aerasi
- Mempermudah manajemen tanaman.
- Meningkatkan populasi serangga penyerbuk

Jenis Pangkasan Kakao

a. Pangkas Bentuk

Tujuan : Membentuk kerangka (*frame*) tanaman.

Pelaksanaan :

- Disisakan tiga cabang yang tumbuh sehat dan arah tumbuhnya simetris.
- Ujung cabang primer pada batas 75-100 cm dari jorket dipotong (*topping*).
- Cabang-cabang sekunder yang tumbuh terlalu dekat jorket, pada jarak 30 - 50 cm, dibuang.
- Cabang-cabang sekunder tidak *over lapping*.

b. Pangkas Pemeliharaan

Tujuan :

- Mempertahankan kerangka tanaman yang sudah terbentuk baik.
- Mengatur agar penyebaran daun produktif merata.
- Membuang bagian tanaman yang tidak dikehendaki.
- Mengatur tinggi tanaman dipertahankan 3-4 m.
- Merangsang pembentukan daun baru, bunga, buah.

Pelaksanaan :

- Prioritas dipangkas : ranting terserang penyakit VSD, cabang yang menggantung, ranting yang tumbuh meninggi >3-4 m, cabang *over lapping* dan tunas air.
- Pemangkasan ini dilakukan dengan frekuensi 2-3 bulan.
- Prinsip dasar dari pangkasan produktif adalah ***Ringan, Selektif dan Sering***.

c. Pangkas Produksi

Tujuan : Memacu pertumbuhan bunga dan buah.

Pelaksanaan :

- Dilakukan dua kali setahun, akhir musim kemarau-awal musim hujan serta pada pertengahan musim hujan.
- Proporsi ranting (daun) yang dipangkas cukup banyak, yaitu 25-50%.
- Setelah pemangkasan, tanaman kakao akan bertunas intensif dan setelah daun tunasnya menua, maka tanaman akan segera berbunga.

Kriteria Pangkasan Optimal

- Pada siang hari cerah suasana di dalam kebun sejuk, tidak terlalu gelap atau terlalu terang. Di lantai kebun masih terlihat ada spot-spot cahaya, luas bidang spot tersebut maksimum 25%.
- Semua tanaman berbunga dan berbuah.
- Bunga dan buah banyak dan berada disekitar batang utama
- Mulsa daun kakao cukup tebal.
- Gulma tidak tumbuh.

Kesalahan Pemangkasan

- Memotongan cabang berdiameter lebih dari_2,5 cm sebab ada risiko cabang lapuk.
- Memotong ranting letaknya rapat pada cabang induknya.
- Kanopi kakao terlalu terbuka sehingga berakibat retak-retak pada kulit batang, keringnya bantalan bunga.
- Memangkas saat tanaman kakao sedang berbunga banyak atau sebagian besar ukuran buahnya masih kecil (panjang<10 cm).
- Cabang dan ranting adalah aset untuk produksi buah kakao sehingga jangan terlalu mudah memotong cabang atau ranting tanpa dipertimbangkan secara bijaksana.

Jadwal Pangkasan

Jenis Pangkasan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Pangkas Pemeliharaan				####						####		
Pangkas Produksi		####					####					####
Wiwilan	####	####	####	####	####	####	####	####	####	####	####	####